



Contents lists available at [Journal IICET](#)
JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Hubungan rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada KPRI Patut Patuh Patju

I Gusti Ayu Oka Netrawati^{*)}, I Wayan Nuada, Sri Ayu Febrianti, I Gusti Agung Didit Eka Permadi
STIE 45 Mataram, Mataram, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 14th, 2022
Revised Jan 02nd, 2023
Accepted Jul 17th, 2023

Keyword:

Rasion likuiditas,
Rasio rentabilitas,
Laporan keuangan

ABSTRACT

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang paling utama untuk mengukur perkembangan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada KPRI Patut Patuh Patju periode tahun 2015-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha periode tahun 2015-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan indikator Current Ratio dan Quick Ratio memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan rasio rentabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator Profit Margin. Diharapkan kepada manajemen koperasi untuk dapat mempertahankan hubungan rasio tersebut dengan efektif dan efisien. Sehingga untuk memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik lagi maka hal yang perlu diperhatikan adalah dengan seksama melakukan pemantauan tingkat likuiditas dan rentabilitas, hal ini penting agar kondisi keuangan tetap terjaga.



© 2023 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

I Gusti Ayu Oka Netrawati
STIE 45 Mataram, Mataram
Email: igaokanetrawati2017@gmail.com

Pendahuluan

Penyesuaian terhadap kondisi ekonomi merupakan hal yang wajib dilakukan agar perusahaan dapat terus bertahan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, penyesuaian harus dilakukan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam lingkungan perusahaan, ekonomi regional bahkan perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi global. Dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan melalui kesempatan kerja, di samping fakta bahwa mayoritas penduduk Indonesia masih tergolong dalam taraf ekonomi menengah ke bawah atau bermodal kecil, maka pemerintah dalam era pembangunan yang dicanangkan tidak luput pula menaruh perhatian pada sektor ekonomi dan stabilitas nasional dengan berbagai cara, di antaranya memberikan dorongan dorongan ke arah untuk meningkatkan perekonomian rakyat dengan melalui perkoperasian dengan maksud agar masyarakat ekonomi kecil dan bermodal kecil dapat memperoleh bantuan pinjaman atau tambahan modal dari koperasi.

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan (Inrawan et al., 2020). Kinerja keuangan merupakan kondisi atau posisi keuangan

dari hasil analisis, khususnya tentang stabilitas, pertumbuhan dan potensinya dalam memberikan balikan kepada penyedia modal. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi untuk mencapai tujuannya, maka penting untuk melakukan penilaian laporan keuangan (Putra & Laely, 2015).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang paling utama untuk mengukur perkembangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka oleh para pemilik perusahaan (Hilman et al., 2014). Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba-rugi dari suatu koperasi atau badan usaha lain, apabila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu koperasi atau badan usaha lain selama kurun waktu tertentu (Semeth, 2020). Karena dengan adanya laporan keuangan, dapat mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan (Firdaus, 2014). Laporan keuangan juga berisi mengenai hubungan antara rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan tersebut.

Hubungan antara rasio keuangan dapat berhubungan positif maupun negatif (Sari & Yandri, 2019). Untuk mengetahui seberapa besar tingkatan atau derajat hubungan di setiap rasio-rasio keuangan tersebut maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah sebuah metode analisis yang dipakai sebagai indikator pertumbuhan perusahaan dengan melihat laporan keuangan selama masa akuntansi (Sterling, 2021). Setiap kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan sebaiknya diputuskan berdasarkan perhitungan rasio keuangan agar keputusan yang diambil lebih tepat hasilnya, karena kesalahan dalam menentukan keputusan akan berakibat pada kerugian. Pertimbangan keputusan yang dikeluarkan berdasarkan rasio keuangan merupakan langkah yang bijak, karena pihak manajemen dapat memprediksi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang (Senastri, 2020).

Dalam praktiknya, masalah yang muncul sangat beragam, salah satunya adalah masalah likuiditas dan rentabilitas. Secara umum, rentabilitas merupakan hal yang penting untuk melihat sejauh mana kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik (Fadilah et al., 2017). Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (Harahap, 2018). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek berasal dari alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki perusahaan (Prayitno, 2016). Apabila perusahaan-perusahaan dinilai memiliki cukup kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid (Akbar, 2022). Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas koperasi adalah rasio lancar (current ratio) (Murtizannah, 2013). Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo, tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar hutang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi hutang yang telah jatuh tempo tersebut (Erlina, 2018).

Sedangkan rasio rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan (Munawir didalam (Prabowo, 2018)). Selain itu rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi modal dalam suatu koperasi dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efisien koperasi dalam memanfaatkan modal yang telah diinvestasikan anggotanya (Sumangelipu, 2022). Namun Pada umumnya rentabilitas adalah keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui sumber yang dipunyai perusahaan contohnya penjualan, sumber aktiva, modal (Putri & Sophian, 2022). Maka rasio profitabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan didalam menggunakan modal kerja, maka cara menggunakan tingkat profitabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik (Baskara et al., 2020).

Likuiditas dan rentabilitas memiliki hubungan yang negatif yaitu saling bertentangan antara satu dengan lainnya, dimana ketika likuiditas mengalami peningkatan maka likuiditas memiliki kecenderungan untuk menurunkan rentabilitas perusahaan atau sebaliknya. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kismawadi, 2014) yang menyatakan bahwa dari hasil pengolahan data diketahui bahwa Variabel return on asset mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap cash rasio. Selanjutnya Variabel return on equity mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap cash rasio, dan Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Yandri, 2019) menyatakan bahwa rasio aktivitas memiliki hubungan yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio rentabilitas. Rasio likuiditas memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio rentabilitas. Dengan demikian, dalam pengambilan keputusan harus dapat memperhatikan likuiditas dan rentabilitas agar keseimbangan antara keduanya dapat tercapai.

Perusahaan yang terlalu memperhatikan likuiditas maka perusahaan tersebut akan cenderung memberikan instrumen likuiditas yang besar, sehingga aktiva dan belanja modal yang bisa digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan menjadi sedikit dan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan mengalami penurunan. Demikian juga sebaliknya apabila perusahaan terlalu fokus terhadap rentabilitas maka aktiva dan belanja modal yang digunakan cukup besar, sehingga perusahaan akan terancam mengalami keadaan yang tidak likuid dan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Agar pembahasan dapat lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu bagaimana hubungan antara rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada KPRI Patut Patuh Patju. Sehubungan dengan permasalahan yang diajukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada KPRI Patut Patuh Patju. Manfaat penelitian ini secara akademik adalah untuk dapat menjadi pendukung dalam proses pendidikan dan pengajaran serta manfaat teoritis adalah agar penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam masalah yang berhubungan dengan rasio keuangan dan secara praktis dapat memberikan tambahan informasi bagi KPRI Patut Patuh Patju tentang hubungan antara likuiditas dengan rentabilitas, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan atas keputusan di masa yang akan datang.

Metode

Jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tehnik yaitu studi dokumentasi, merupakan cara dalam pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, dalam hal penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas. Variabel dalam penelitian ini adalah likuiditas dengan current ratio dan quick ratio sebagai variabel bebas, sedangkan rentabilitas dengan earning power sebagai variabel terikat.

Analisis data untuk menguji hubungan atau mengukur “seberapa kuat” antar variabel maka digunakan korelasi Product Moment, salah satunya yaitu korelasi Product Moment Pearson. Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas, maka digunakan analisis regresi dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Melakukan uji signifikansi (Budi didalam (Kismawadi, 2014)). Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan maka digunakan SPSS 24 dimana hasil dari SPSS ini akan diinterpretasikan. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Sebelum itu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan model regresi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data maka dapat diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Koperasi Patut Patuh Patju Periode 2015-2021 (dalam persen)

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Current Ratio	251,03	265,27	257,39	275,45	295,91	360,09	313,02
Quick Ratio	242,87	256,07	245,86	261,70	279,16	339,62	295,68
Profit margin	65,51	65,97	56,46	55,96	54,50	56,62	55,09

Sumber: Data Primer diolah

Pembahasan Berdasarkan Analisis Rasio

Berdasarkan tabel diatas maka untuk uji rasio likuiditas yaitu pada Current ratio yang mana nilai current ratio Koperasi Patut Patuh Patju diperoleh dari perbandingan antara harta lancar dengan hutang lancar. Current ratio mengalami perubahan selama kurun 7 (tujuh) tahun. Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Patut Patuh Patju pada tahun 2020 memiliki nilai current ratio tertinggi sebesar 360,09% dan nilai terendah pada tahun 2015 sebesar 251,03%, sedangkan pada Quick ratio yang mana nilai quick ratio Koperasi Patut Patuh Patju diperoleh dari perbandingan antara harta lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Quick ratio mengalami perubahan selama kurun waktu 7 (tujuh) tahun. Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Patut

Patuh Patju pada tahun 2020 memiliki nilai quick ratio tertinggi sebesar 339,62% dan nilai terendah pada tahun 2015 sebesar 242,87%.

Sedangkan untuk uji rasio rentabilitas yaitu suatu rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan Koperasi untuk memperoleh laba, dinilai dengan menggunakan profit margin. Nilai profit margin Koperasi Patut Patuh Patju diperoleh dari perbandingan antara laba operasional dengan total penghasilan. Profit margin mengalami perubahan selama 7 (tujuh) tahun. Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Patut Patuh Patju pada tahun 2016 memiliki nilai profit margin tertinggi sebesar 65,97% dan nilai terendah pada tahun 2019 sebesar 54,50%.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dari pengolahan data yang dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95053807
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.152
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji autokorelasi, digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dari pengolahan data yang dilakukan menggunakan uji durbin watson maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Durbin Watson

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.963	.945	1.16417	1.948

a. Predictors: (Constant), Quick_ratio, Current_ratio

b. Dependent Variable: Profit_margin

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4. Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.585	3.435		1.335	.253
	Current_ratio	.143	.140	9.138	1.019	.366
	Quick_ratio	-.164	.158	-9.363	-1.044	.356

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 3 DW dengan $n = 7$ dan jumlah variabel bebas = 2, maka nilai dl dan du berturut-turut sebesar 0,4672 dan 1,8964. Dengan demikian $du < dw < 4-du$ yaitu sebesar $1,8964 < 1,948 < 2,1036$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi. Uji heterokedastisitas, bertujuan untuk mengetahui apakah

dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dari pengolahan data yang dilakukan menggunakan uji glejser maka diperoleh hasil (Tabel 4).

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Hubungan antara rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada Koperasi Patuh Patuh Patju maka digunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan untuk mempermudah menghitungnya maka dalam penelitian ini digunakan alat bantu yaitu program SPSS versi 24. Dari pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Pearson Product Moment

		Correlations		
		Current_ratio	Quick_ratio	Profit_margin
Current_ratio	Pearson Correlation	1	.999**	-.515
	Sig. (2-tailed)		.000	.237
	N	7	7	7
Quick_ratio	Pearson Correlation	.999**	1	-.474
	Sig. (2-tailed)	.000		.283
	N	7	7	7
Profit_margin	Pearson Correlation	-.515	-.474	1
	Sig. (2-tailed)	.237	.283	
	N	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah

Tampak pada tabel 4 bahwa nilai koefisien korelasi (r) atau Pearson Correlation untuk hubungan Current Ratio dengan Profit Margin adalah sebesar -0,515. Nilai $r = 0,515$ menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara Current Ratio dengan Profit Margin tetapi dalam kategori sedang karena berada pada rentang 0,401-0,600. Selain itu, adanya tanda negatif menunjukkan bahwa korelasi memiliki hubungan yang negatif. Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis ini bernilai negatif maka apabila Current Ratio mengalami kenaikan maka Profit Margin akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila Profit Margin mengalami penurunan maka Current Ratio akan mengalami kenaikan.

Pada output korelasi juga terlihat nilai koefisien korelasi (r) atau Pearson Correlation untuk hubungan Quick Ratio dengan Profit Margin adalah sebesar -0,474. Nilai $r = 0,474$ menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara Quick Ratio dengan Profit Margin tetapi dalam kategori sedang karena berada pada rentang 0,401-0,600. Selain itu, adanya tanda negatif menunjukkan bahwa korelasi memiliki hubungan yang negatif. Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis ini bernilai negatif maka apabila Quick Ratio mengalami kenaikan maka Profit Margin akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila Profit Margin mengalami penurunan maka Quick Ratio akan mengalami kenaikan.

Untuk melihat pengaruh rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada Koperasi Patuh Patuh Patju maka digunakan analisis regresi dan uji signifikansi serta untuk mempermudah menghitungnya, maka dalam penelitian ini digunakan alat bantu yaitu program SPSS versi 24. Dari pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.038	6.268		5.271	.006
	Current_ratio	-2.290	.256	-.17.805	-8.937	.001
	Quick_ratio	2.499	.288	.17.310	8.689	.001

a. Dependent Variable: Profit_margin

Sumber : Data primer diolah

Pada tabel 6 terlihat bahwa uji t pada kolom sig. Current Ratio menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan antara Current Ratio dengan Profit Margin dimana $0,001 < 0,05$. Selain itu, dapat dilihat pula nilai t hitung untuk Current Ratio adalah t hitung = $-8,937$, karena berlaku uji 1 sisi (One-Tailed) maka nilai t hitung Current Ratio menjadi 8.937 . $Df = n - k = 7 - 3 = 4$, maka t tabel adalah $2,13185$. Nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $8,937 > 2,13185$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara Current Ratio dengan Profit Margin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian sig $>$ alpha dan t hitung $>$ t tabel adalah sama-sama signifikan.

Selain itu, terlihat juga bahwa uji t pada kolom sig. Quick Ratio menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan antara Quick Ratio dengan Profit Margin dimana $0,001 < 0,05$. Selain itu, dapat dilihat pula nilai t hitung untuk Quick Ratio adalah t hitung = $8,689$. Nilai $Df = n - k = 7 - 3 = 4$, maka t tabel adalah $2,7765$ (Two-Tailed). Nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $8,689 > 2,7765$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara Quick Ratio dengan Profit Margin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian sig $>$ alpha dan t hitung $>$ t tabel adalah sama-sama signifikan.

Tabel 7. Deskriptif Statistik

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53.0066	65.4875	58.5866	4.85044	7
Residual	-1.55900	1.49725	.00000	.95054	7
Std. Predicted Value	-1.150	1.423	.000	1.000	7
Std. Residual	-1.339	1.286	.000	.816	7

a. Dependent Variable: Profit_margin

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 8. Deskriptif Statistik

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Quick_ratio, Current_ratio ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profit_margin

b. All requested variables entered.

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 9. Deskriptif Statistik

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.963	.945	1.16417

a. Predictors: (Constant), Quick_ratio, Current_ratio

b. Dependent Variable: Profit_margin

Sumber: Data primer diolah

Pada tabel 8 dapat terlihat bahwa Current Ratio dan Quick Ratio merupakan variabel independen sedangkan Profit Margin merupakan variabel dependen. Sementara itu, pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai $R = 0,981$ dan R square = $0,963$ dengan nilai adjusted r square sebesar $0,945$ artinya $94,5\%$ variasi Profit Margin dipengaruhi oleh Current Ratio dan Quick Ratio serta sisanya $5,5\%$ dipengaruhi oleh sebab-sebab lain. Standard error of estimate = $1,16417$ lebih kecil dari standar deviasi = $4,85044$, maka model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 10. Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.160	2	70.580	52.078	.001 ^b
	Residual	5.421	4	1.355		
	Total	146.581	6			

a. Dependent Variable: Profit_margin

b. Predictors: (Constant), Quick_ratio, Current_ratio

Sumber: Data primer diolah

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, dimana nilai ini apabila dibandingkan dengan tingkat alpha yaitu 0,05 maka lebih kecil ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio secara bersama-sama dan serentak (simultan) terhadap Profit Margin. Sehingga Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Kismawadi, 2014) yang menyatakan bahwa dari hasil pengolahan data diketahui bahwa Variabel return on asset mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap cash rasio. Selanjutnya Variabel return on equity mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap cash rasio.

Simpulan

Berdasarkan masalah, pembahasan, dan hasil analisis data mengenai hubungan rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada KPRI Patut Patuh Patju maka dapat diambil kesimpulan bahwa Current Ratio dan Quick Ratio mempunyai hubungan yang negatif terhadap Profit Margin dan memiliki hubungan yang signifikan. Selain itu, Current Ratio dan Quick Ratio memiliki hubungan dalam kategori korelasi sedang terhadap Profit Margin. Hubungan rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan indikator Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan bahwa koefisien korelasinya bertanda negatif dengan rasio rentabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator Profit Margin. Artinya ketika rasio likuiditas pada KPRI Patut Patuh Patju mengalami peningkatan maka rasio rentabilitasnya akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya jumlah kas lebih banyak yang menganggur, nilai investasi aktiva tetap belum produktif, dan banyaknya piutang yang macet di KPRI Patut Patuh Patju, sehingga mengakibatkan perputaran modal terlambat yang mempengaruhi rentabilitas atau kemampuan menghasilkan labanya menurun. Maka karena hal tersebut untuk memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik lagi maka hal yang perlu diperhatikan adalah dengan seksama melakukan pemantauan tingkat likuiditas dan rentabilitas, hal ini penting agar kondisi keuangan tetap terjaga.

Referensi

- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235–243.
- Baskara, I. W. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Widya Manajemen*, 2(2), 43–54.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13–28.
- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Competence: Journal of Management Studies*, 11(1).
- Firdaus, F. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi As-Sakinah di Sidoarjo. Online: *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.
- Harahap, M. (2018). Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan.
- Hilman, R., Nangoy, S. C., & Tumbel, A. L. (2014). Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Pada PT. Pln Area Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Inrawan, A., Jubi, J., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Pkpri Di Kabupaten Simalungun. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 5(1).
- Kismawadi, E. R. (2014). Hubungan Antara Rentabilitas Dengan Likuiditas Pada Pt. bank Pembiayaan Rakyat Syariah Puduarta Insani Tembung. *IQTISHADIA*, 7(1), 1–22.
- Murtizanah, D. I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasioaktivitas Terhadap Profitabilitas KPRI “Makmur” Krian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3).
- Prayitno, D. H. (2016). Pengaruh likuiditas, Efektivitas modal Kerja, Leverage terhadap ROA dan ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 1(1), 10–Halaman.
- Putra, Y. P., & Laely, N. (2015). Analisis laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi manunggal Universitas kadiri. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 7(1), 89–98.
- Putri, F. N., & Sophian, S. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT.

-
- Bank Nagari Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 253–260.
- Sari, M. M., & Yandri, P. (2019). Analisis Korelasi Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Rentabilitas). *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 622–630.
- Semeth, I. P. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dprd Provinsi Sumbar. *Pareso Jurnal*, 2(2), 233–256.
- Senastri, K. (2020). Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan Berbagai Jenisnya. *Accurate Online*. <https://accurate.id/akuntansi/rasio-keuangan/>
- Sterling. (2021). Pengertian Analisis Rasio Keuangan Perusahaan, Fungsi, dan Jenis. *STEM*. <https://www.sterling-team.com/news/pengertian-analisis-rasio-keuangan-jenis-dan-beberapa-fungsinya/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumangelipu, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabbangparu. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 75–83.